

---

## PENGARUH PENERAPAN METODE *JOY FUL LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS IV SDN 427 MALEWONG KEC LAROMPONG SELATAN KAB LUWU

Sri Rahayu Ningsi<sup>1</sup>, Syamsiah<sup>2</sup>, Suarlin<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>E-mail: [sriahayuningisi840@gmail.com](mailto:sriahayuningisi840@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [syamsiah.d@unm.ac.id](mailto:syamsiah.d@unm.ac.id)

<sup>3</sup> E-mail: [alfariya.unm@gmail.com](mailto:alfariya.unm@gmail.com)

---

### Artikel Info

Received: 11 October 2023

Accepted: 4 November 2023

Published: 30 November 2023



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by CV. Arthamara Media.

### Abstrak

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan metode *joy ful learning* di kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu, mengetahui gambaran keterampilan menulis pantun siswa kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu, dan mengetahui pengaruh penerapan metode *joy ful learning* terhadap kemampuan keterampilan menulis pantun siswa kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu. Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu berjumlah 50 orang, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 25 orang dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 25 orang melalui teknik penarikan *non probability sampling* yaitu teknik *sampling purposive*. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan pretest dan posttest serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran metode *joy ful learning*. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis statistika inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode *joy ful learning* terhadap kemampuan menulis pantun siswa dilihat dari hasil *pretest-posttest* siswa pada kelas eksperimen yang menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kategori rendah menjadi tinggi. Adapun kemampuan menulis pantun siswa berdasarkan kemampuan menulis pantun mengalami peningkatan dari berkategori rendah menjadi kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *joy ful learning* terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu.

Kata Kunci: *metode joy full learning, kemampuan menulis pantun siswa SD*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang terkenal kaya akan budaya. Ada yang berwujud kebudayaan material seperti peninggalan Candi Borobudur, batik, keris, gamelan, dan wayang. Ada juga kebudayaan nonmaterial seperti karya sastra, lagu daerah dan tarian daerah. Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi telah memperlancar hubungan komunikasi dan informasi antarbangsa di dunia. Kebudayaan asing dengan mudah memasuki dan mengubah kehidupan masyarakat tanpa disadari. Jika



---

hal ini dibiarkan, maka kebudayaan negeri ini akan hilang dan terlupakan. Untuk itu perlu usaha yang ditempuh untuk melestarikan budaya Indonesia. Salah satunya melalui pembelajaran menulis pantun karena pantun adalah salah satu bentuk karya sastra asli Indonesia. Oleh karena itu, menurut Alwi (2011: 105) upaya berkesinambungan untuk menjaga, menjamin, dan meningkatkan mutu sastra perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Menurut Purwati (2017:53) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Siswa harus terampil memanfaatkan struktur bahasa, kosakata, dan grafologi, keterampilan dapat berkembang dengan baik melalui pembiasaan. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran, perasaan dan pendapat dalam bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Untuk dapat menulis dengan baik dibutuhkan keterampilan menulis. Keterampilan ini tidak dapat dikuasai hanya melalui pemaparan teori. Seseorang bisa terampil menulis jika sejak kecil dibiasakan berlatih dan praktek dengan sungguh-sungguh. Menurut Sardila, (2015:113-114) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampain.

Berkaitan dengan pantun, Menurut Multififin (2015:15) Pantun merupakan puisi lama yang mempunyai tiga ciri. Seseorang akan terampil menulis pantun jika terbiasa praktek dan berlatih sejak kecil. Pantun merupakan salah satu karya sastra klasik yang berkembang sebelum masuknya pengaruh bangsa barat ke Indonesia. Supriadi (2006:47) menyatakan bahwa “Pantun oleh masyarakat Indonesia dipergunakan untuk menyatakan perasaan cinta atau kebencian, nasehat atau pendidikan, dakwah agama, bisnis atau perdagangan, hiburan, propaganda dan lain-lain. Joko Santoso (2013: 11) mengemukakan bahwa “pantun sudah dimiliki oleh nenek moyang bangsa Indonesia jauh sebelum datangnya kebudayaan Hindu dan Arab”. Pantun terdapat hampir merata di seluruh nusantara walaupun diucapkan dalam bahasa daerah. Pantun dikenal dengan nama ende-ende di daerah Tapanuli. Untuk bahasa Sunda, pantun disebut paparikan sedangkan dalam bahasa Jawa disebut parikan. Pantun di daerah Banyuwangi dinamai gandrung dan di sekitar Surabaya dikenal dengan nama ludruk.

Pembelajaran menulis pantun disampaikan di kelas IV semester 2 sekolah dasar dengan standar kompetensi: mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak. Kompetensi dasar yang diharapkan adalah agar siswa dapat membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan dan lain-lain), Sesuai dengan ciri-ciri pantun. Saat ini, keterampilan siswa dalam menulis pantun sangat rendah. Kesalahan yang sering dijumpai pada pantun yang dibuat siswa meliputi: ketidaksesuaian dengan syarat pantun dari segi bentuk, ketidaksesuaian pantun 3 dengan syarat pantun dari segi isi dan kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai syarat pantun yang baik masih kurang. Menurut Mardiah Mira (2017), keterampilan menulis



---

digunakan menaikkan kreativitas siswa, hingga lewat aktivitas menulis siswa bisa mengkomunikasikan wawasan serta informasi siswa ke masyarakat.

Menurut Harmooni dkk (2018), menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Menulis bukan cuma menginginkan keterampilan saja, tetapi menginginkan wawasan yang luas serta semangat yang kuat untuk mampu melaksanakannya. Menurut Khatrin dkk, (2020). Menulis ialah penilaian keterampilan bahasan dengan sifat produktif. Produktivitas di keterampilan menulis membuat siswa wajib terampil dalam menggunakan bentuk bahasa supaya tulisan yang di bentuk menarik untuk dibaca. Menurut Pratiwi (2019) Mengapresiasikan semacam puisi ini bukan tertuju penjiwaan serta pemahaman puisi saja, namun pengaruhi menajamkan kepekaan perasaan, penalaran, dan juga kepekaan anak pada kasus kemanusiaan.

Dari observasi yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa siswa kesulitan dalam memulai pembuatan pantun. Sebagian siswa menghabiskan waktu dengan membolak-balik buku paket atau mengingat-ingat contoh pantun yang diberikan guru sebelum akhirnya mulai menulis pantun. Ada yang mengawali dari sampiran, ada pula yang mengawali dari bagian isi pantun. Pembelajaran menulis pantun disajikan dengan pola tradisional yang belum memberikan porsi lebih bagi siswa untuk aktif. Metode yang digunakan masih terbatas pada ceramah dan penugasan. Penjelasan pengetahuan tentang pantun, seperti pengertian pantun dan aturan-aturan 3 pantun disampaikan dengan metode ceramah sehingga peserta didik bosan dan jenuh terhadap apa yang di sampaikan oleh pendidik, dan tugas yang diberikan adalah membaca pantun di buku paket kemudian membuat pantun bebas secara individu, sehingga keterampilan menulis pantun siswa belum memenuhi target ataupun batas tuntas karena kurangnya konsentrasi dalam hal belajar. Menurut Khairinal (2021) konsentrasi merupakan salah satu aspek yang mendukung siswa untuk mencapai prestasi yang baik dan apabila konsentrasi ini berkurang maka dalam mengikuti pelajaran dikelas maupun belajar secara pribadi akan terganggu. Permasalahan yang selalu dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran ini adalah guru yang masih menggunakan model, strategi dan metode pembelajaran yang membosankan peserta didik. Model, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih sering berasal dari satu arah yakni pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selain dari pada itu guru pula kurang memahami karakteristik peserta didik dan karakteristis mata pelajaran. Akibatnya peserta didik menjadi bosan sehingga tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode *joy ful learning* melalui kemampuan menulis pantun. Metode *joy ful learning* adalah suatu metode yang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan tidak monoton, metode *joy ful learning* juga merupakan strategi pembelajaran yang sangat baik di gunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mempelajari materi yang telah di sampaikan.



---

Salirawati (2010) mengatakan bahwa saat ini di berbagai negara sedang *trend* dan semangat mengembangkan *joy ful learning*, yaitu dengan menciptakan kondisi pembelajaran sedemikian rupa sehingga anak didik menjadi betah di kelas karena pembelajaran yang dijalani menyenangkan dan bermakna. Bahan pelajaran yang dikemas dalam metode *joy ful learning* dapat membuat anak akan mudah memahami materi dengan jelas. Menurut Jamun (2018) guru dalam hal ini memposisikan dirinya sebagai mitra siswa atau fasilitator dalam pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih giat. Upaya yang ideal yang dilakukan oleh seorang guru agar pembelajaran berlangsung dengan efektif dan menyiapkan lulusan yang berkualitas, salah satunya adalah menerapkan metode *joy ful learning* (pembelajaran yang menyenangkan).

Pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu strategi dan konsep pembelajaran yang merupakan perpaduan dari pembelajaran yang bermakna, kontekstual, konstruktivistik, aktif dan psikologis. Peserta didik akan bersemangat dan gembira dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik mengetahui makna serta kegunaan dari belajar. Mulyasa, (2006) mendefinisikan bahwa apabila pembelajaran dapat dikondisikan dalam suasana yang menyenangkan maka peserta didik akan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sementara Wahono, (2012) menggambarkan strategi pembelajaran *joy ful learning* menjadikan proses pembelajaran yang mengasyikkan dan bermakna. Penulis lain juga telah melakukan penelitian tentang pembelajaran yang menyenangkan dari Universitas Negeri Makassar dengan judul “pembelajaran kreatif dan menyenangkan” namun masih bersifat umum dan belum menyentuh pada strategi khusus dalam pembelajaran yakni *joy ful learning*. Bahkan lebih jauh lagi, masalah ini pernah ditulis dalam jurnal “inspirasi pendidikan “ pada Universiti Utara Malaysia, namun sifatnya masih umum pula. Penelitian tentang *joy ful learning* telah banyak diteliti oleh para peneliti, diantaranya; Umi Istiqomah (2019) juga menyatakan bahwa penerapan strategi *joy ful learning* yang tepat guna dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu adanya penelitian lebih lanjut, mengenai permasalahan yang di hadapi pada bulan februari di SDN 427 Malewong adalah guru masih menggunakan metode ceramah terlebih lagi pada kemampuan menulis pantun sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh terhadap pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Maka dari itu penulis akan melanjutkan penelitian lanjutan mengenai, “Pengaruh Penerapan Metode *Joy Ful Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu.”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen



---

semu (*quasi experimental design*). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala kelompok lain yang sama tetapi diberi perlakuan yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, kelas eksperimen merupakan kelas yang akan diberi perlakuan (*treatment*) yaitu dengan *joy ful learning* dan kelas pembanding yang disebut control group yaitu dengan kelas tanpa perlakuan

Penelitian ini di laksanakan pada semester genap di bulan Mei 2023 di SDN 427 Malewong kec Larompong selatan Kab Luwu dalam kurung waktu 3 hari. Tempat penelitian di SDN 427 Malewong kec Larompong selatan Kab Luwu. Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian disebabkan sekolah tersebut terdapat masalah dalam hal tingkat pemahaman pembelajaran terhadap kemampuan menulis pantun serta fasilitas yang memumpuni untuk melaksanakan penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu yang terdaftar dan aktif pada semester genap 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 50 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 32 perempuan.

Tahap Persiapan. Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran, yaitu (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak 1 kali pertemuan, (2) Menyiapkan RPP dengan menggunakan metode pembelajaran *joy ful learning*, dan (3) Membuat tes kemampuan menulis pantun siswa yang akan digunakan *pretest* dan *posttest*.

Tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi (1) Pelaksanaan *pretest* pada kelas control dan kelas eksperimen, (2) Pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan *meggunakan joy ful learning* dan pada kelas tanpa menggunakan *Joy Ful Learning* , dan (3) Pelaksanaan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Untuk mengumpukan data diperlukan teknik-teknik pengumpulan data seperti: 1) Lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait pemanfaatan metode pembelajaran *joy ful learning* pada kemampuan siswa menulis pantun serta aktivitas yang terjadi di dalam kelas meliputi lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran. Adapun aspek yang diamati adalah pembukaan, penyampaian materi menggunakan metode pembelajaran *joy ful learning*, umpan balik siswa, dan penutup. 2) Tes merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data *pretest* dan *posttest* baik sebelum adanya penggunaan maupun setelah adanya penggunaan metode pembelajaran *joy ful learning*. Instrumen yang digunakan berupa tes Essay menulis pantun yang telah divalidasi oleh ahli sebelum digunakan., 3) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan segala dokumen untuk keperluan seperti, lembar tes kemampuan menulis pantun siswa. Gambar kegiatan siswa, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya dari kelas eksperimen mau kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan agar memperoleh data



---

yang diperlukan sebagai acuan agar dapat memperoleh data dokumentasi berupa daftar nama siswa kelas IV A dan IV B Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data berupa lembar tes kemampuan menulis pantun siswa. gambar kegiatan siswa kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu.

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu: a) Analisis deskriptif bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan metode pembelajaran *joy ful learning* dan skor peningkatan kemampuan menulis pantun siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data kemampuan menulis pantun siswa diperoleh data *pretest* dan *posttest* setelah dilaksanakan pembelajaran. Skor kemampuan pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis pantun disajikan dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median, standar deviasi, frekuensi dan histogram. peningkatan kemampuan menulis pantun dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. b) Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametrik karena data yang digunakan adalah data rasio. Jenis statistik parametrik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent Sampel t-test*. *Independent Sampel t-test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antara dua varian/kelompok yang berbeda. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic*.) Uji prasyarat terdiri dari: 1) Pengujian normalitas data dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas ini digunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas dilakukan oleh peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistic*. Jumlah sampel penelitian yaitu 50 dengan kriteria pengujian normalitas data ketika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. 2) Uji homogenitas varians dilakukan bertujuan untuk mengetahui kedua kelompok data memiliki variasi yang sama atau berbeda, dengan nilai signifikansi yaitu  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan memiliki variasi yang sama (homogen), sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki variansi yang sama (tidak homogeny). 3) Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sampel t-Test*. *Independent Sampel t-Test* yaitu menguji perbedaan rata-rata dua kelas yang berbeda secara bebas. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima. Pada uji hipotesis ini menggunakan aplikasi *SPSS-IBM*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh





---

metode *Joy ful Learning* terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu. Subjek pada penelitian ini berjumlah 50 orang. Sebanyak 25 orang pada kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan sebanyak 25 orang kelas IV B sebagai kelas kontrol. Data penelitian ini diperoleh melalui penggunaan instrument tes berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan menulis pantun siswa menggunakan metode *joy ful learning*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Joy ful learning* dalam proses pembelajaran dan kelas kontrol tidak di berikan perlakuan metode *Joy ful learning* dalam proses pembelajaran.

Proses metode *joy ful learning* dikelas eksperimen menjadi hal yang baru bagi siswa. Pada pertemuan pertama menggunakan metode *joy ful learning* siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencoba memahami dengan fokus, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum fokus ketika guru menjelaskan di depan kelas, hal tersebut terjadi karena pada pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah saja, siswa terbiasa dengan hal itu jadi siswa hanya bermain-main di dalam kelas dan tidak fokus ketika di beri pertanyaan. Tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama di karenakan guru menggunakan metode *joy ful learning* dengan memberikan sebuah tepuk yang dinamakan tepuk fokus. Selain itu keterlaksanaan proses pembelajaran juga dilihat dari respon siswa selama proses pembelajaran yang aktif bertanya. Pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa berupa pertanyaan tentang pengertian pantun dan juga pertanyaan tentang ciri-ciri pantun. Selain bertanya siswa juga aktif menjawab pertanyaan selama kegiatan diskusi kelompok tentang puisi persahabatan. Berdasarkan jawaban-jawaban yang dikemukakan oleh siswa selama berdiskusi dapat diketahui bahwa siswa telah memahami dengan baik. Pada bagian akhir pembelajaran siswa diarahkan untuk mengerjakan tes *posttest* yang terdapat di lembar tes. Selama pengerjaan siswa mengerjakannya dengan teliti. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode *joy ful learning* siswa mudah memahami materi pantun.

Berbeda halnya dengan proses pembelajaran di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *joy ful learning*, tetapi menggunakan power point sebagai media pembelajaran. Respon dan antusias siswa tidak seaktif dan seantusias di kelas eksperimen karena siswa hanya membaca dan mendengarkan penjelasan guru di depan kelas. Hal tersebut sudah biasa mereka lakukan dan rasanya sama saja dengan pembelajaran sehari-hari yaitu mendengarkan penjelasan guru. Akibatnya siswa merasa bosan dan tidak fokus selama proses pembelajaran.

Observasi dilakukan dari dua aspek yaitu observasi guru dan siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran metode *joy ful learning* pada pembelajaran pertama pada guru yaitu menunjukkan bahwa observasi guru dan siswa mengalami peningkatan mencapai 91,6 % berkategori sangat baik. Keterlaksanaan pembelajaran metode *joy ful learning* mengalami peningkatan dari



---

pembelajaran pertama. Artinya pembelajaran metode *joyful learning* dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan karena terlaksana dengan sangat baik.

Standar deviasi pada kelas eksperimen mempunyai sebaran kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio terendah dan tertinggi karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Standar deviasi pada kelas kontrol mempunyai sebaran besar karena standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga simpangan pada data kelas eksperimen dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang terlalu ekstrim. Jika dilihat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal tingkat kemampuan menulis pantun siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 70.00 sedangkan kelas kontrol sebesar 51.80 dan juga berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas eksperimen sebesar 11.815, sedangkan kelas kontrol 8.276. Artinya nilai rata-rata dan standar deviasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pretest dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pantun antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol jauh berbeda.

Standar deviasi pada kelas eksperimen mempunyai sebaran kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio terendah dan tertinggi karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Sama halnya dengan standar deviasi pada kelas kontrol mempunyai sebaran kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari rasio terendah dan tertinggi karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Jika dilihat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan terhadap tingkat kemampuan menulis pantun siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis deskriptif posttest dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pantun peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol tampak berbeda. Kemampuan menulis pantun siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85.80 yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol sebesar 72.40 yang memiliki selisih sebesar 13,4.

Hasil pretest kelas eksperimen menunjukkan perolehan nilai sebesar 70.00 berkategori sedang dan nilai *posttest* sebesar 85,80 berkategori tinggi. Berbeda hal dengan *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 51.80 berkategori rendah dan nilai *posttest* sebesar 72.40 berkategori sedang. Selisih antara *posttest* kelas eksperimen dan *posttes* kelas kontrol sebesar 13,4 dimana nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai *posttest* kelas kontrol. Dari hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan nilai yang signifikan terjadi pada kelas eksperimen dari kategori rendah menjadi kategori tinggi dengan mengalami peningkatan sebesar 15,8. Sedangkan pada kelas kontrol tidak terjadi perubahan yang signifikan dimana pada nilai *pretest* dan *posttest* pada





---

kategori rendah hanya mencapai kategori sedang dengan peningkatan nilai hanya sebesar 2,6 diperoleh hasil pengujian Sig (2-tailed) dari pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,065 dimana Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis pantun siswa sebelum adanya penerapan metode *joy ful learning*. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan metode *joy ful learning* terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *treatment* atau perlakuan terhadap kemampuan menulis pantun siswa. Berdasarkan hal ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh metode *joy ful learning* terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan penerapan metode *joy ful learning* pada kelas eksperimen terlaksana dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan proses pembelajaran mengalami peningkatan berdasarkan pada lembar observasi guru dan siswa keterlaksanaan proses pembelajaran dari berkategori baik menjadi kategori sangat baik. Peningkatan kemampuan menulis pantun siswa menggunakan penerapan metode *joy ful learning* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan penerapan metode *joy ful learning* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari nilai posttest pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol hanya berada pada kategori sedang. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *joy ful learning* terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas IV dilihat dari kelas eksperimen menunjukkan kategori kemampuan keterampilan menulis pantun siswa tinggi. Adapun kemampuan menulis pantun siswa berdasarkan kemampuan menulis pantun mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *joy ful learning* terhadap kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN 427 Malewong Kec Larompong Selatan Kab Luwu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, H., & Sugono, D. (2011). *Politik Bahasa*. Jakarta: Badan Pengembangandan Pembinaan BahasaKementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Harmooni, M. F., R. Syahrul, and I. Basri. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*: 58– 64.



- 
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Santoso, J. (2013). *Buku Pintar Pantun, Puisi Lama Melayu dan Peribahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska
- Khatrin., and Abdurrahman. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia* 9(1):112. doi: 10.24036/108271-019883.
- Khairinal, K., Syuhada, S., & Alawyah, W. W. (2020). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Bimbingan Belajar Dan Tingkat Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. 2(1). 435-442.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Multafifin. (2015). Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Konawe Selatan. *Jurnal Hamanika* No.15, Vol.3.
- Mardiah Mira, Dkk. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 25 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* (September): 362–67.
- Purwati, Dewi. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menulis (Think Talk Write). *Jurnal Diksatrasi* Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017.
- Sardila, Vera. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.40, No.2.
- Wahono, S. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Indeks Permata Puri Media.
- Umi Istiqomah, E. P. (2019). Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Siswa terhadap Matematika melalui *Joyful Learning*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 471–48.